

**PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN,
MODAL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA UMKM DI KABUPATEN SUKOHARJO**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Oleh:

Mellia Mutiara Lestari

20.22.0052

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mellia Mutiara Lestari
NIM : 20.22.0052
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Modal
Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja
UMKM Di Kabupaten Sukoharjo

Disetujui dan disahkan:

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Eko Triyanto, S.E., M.M
NIDN. 0217048601

Mengetahui,
Wakil Ketua I



Adinda Liliyan, S.M.B., M.M
NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mellia Mutiara Lestari

NIM : 20.22.0052

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Modal Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sukoharjo

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 07 Februari 2024

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si.

Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M.

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN,
MODAL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA UMKM DI KABUPATEN SUKOHARJO

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 07 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Mellia Mutiara Lestari

MOTTO

“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, Niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”
(Q.S At-Talaq:4)

“Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan, pasti akan datang kemudahan”
(H.R. Tirmidzi)

“Siapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka dia berjuang fisabilillah hingga dia kembali”
(H.R. Tirmidzi)

“Tut Wuri Handayani, Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Kardo”
(Ki Hajar Dewantara)

“Tidak ada kesuksesan yang instan. Tidak mungkin bisa mencapai anak tangga ke-100 kalau tidak melalui anak tangga pertama, kedua, ketiga dan seterusnya”
(Jerome Polin)

“Berjuang yang maksimal untuk meraih target. Korbanin dulu hal-hal yang gak penting. Fokus”
(Jerome Polin)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas berkat izin dan ridha Allah swt, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Sarmadi Mitro Harjono dan Ibu Tri Maryatun yang selalu memberikan doa, semangat dan selalu mencurahkan kasih sayang serta memberikan dukungan atas setiap langkah yang tiada hentinya.
2. Kakak-kakak tersayang, Agung, Depy dan Putri yang selalu memberikanku dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku, Bunga dan Yeni yang telah mendukung dan memberikan semangat setiap waktu.
4. Kepada Nadia, Tri, Isno, dll, yang telah berkontribusi membantu proses skripsi ini hingga dapat selesai.
5. Teman-teman seperjuangan Mursita dan Yurike serta teman-teman kelas S1 Akuntansi B Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang selalu memberikan doa dan semangat. Semoga perjuangan kita dalam menuntut ilmu berkah dan mendapat ridha-Nya.
6. Untuk Almamater saya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad saw. yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari mengenai penyelesaian skripsi ini mengalami beberapa kendala, namun atas bantuan berbagai pihak yang telah memberikan do'a dukungan dan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Eko Triyanto S.E., M.M selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, saran, semangat dan solusi dalam setiap masalah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis tercinta yang telah memberikan do'a, kasih sayang serta dukungan.
6. Kakak-kakak tersayang dan segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman kelas Akuntansi B R2 dan teman sebimbangan lainnya yang telah memberikan motivasi serta membantu dalam menyelesaikan tugas akhir.

8. Semua pihak yang belum disebutkan yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi dari awal sampai akhir penyusunan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, baik dari segi penulisannya ataupun penyusunannya. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun, sangat dibutuhkan guna menjadi ukuran dalam bekal pengalaman bagi penulis menjadi lebih baik untuk kedepannya. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah dapat bermanfaat khususnya bagi pribadi penulis, UMKM maupun bagi pembaca.

Sukoharjo, 07 Februari 2024



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI... ..	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Teori yang Relevan	10
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	34
B. Objek Penelitian.....	34
C. Sumber Data Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Definisi Operasional.....	39

G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Objek Penelitian	45
B. Identitas Responden	46
C. Analisis Data.....	51
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Lembar Kuesioner	
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner	
Lampiran 3 Hasil Olah Data	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM tahun 2019-2023	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Populasi Responden	36
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	38
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Daftar Sampel Pelaku UMKM Kabupaten Sukoharjo	46
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	48
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Domisili	50
Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Omzt Per Hari	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pelaku UMKM di Indonesia Tahun 2010-2022	2
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 9 Hasil Uji t

Lampiran 10 Hasil Uji F

Lampiran 11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

**PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN,
MODAL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA UMKM DI KABUPATEN SUKOHARJO**

**Mellia Mutiara Lestari
20.22.0052**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, modal dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Daerah Kabupaten Sukoharjo sejumlah 196.250 pelaku UMKM dengan teknik solvin dengan pengambilan sampel diperoleh 100 responden sebagai sampelnya. Teknik pengumpulan data melalui metode wawancara dan kuesioner dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan pengujian analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 22*. Analisis statistik yang dilakukan adalah Uji Instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis yang digunakan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan uji tersebut dihasilkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kunci: Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Modal, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja UMKM.

**PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN,
MODAL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA UMKM DI KABUPATEN SUKOHARJO**

**Mellia Mutiara Lestari
20.22.0052**

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the ability to prepare financial reports, capital and the use of information technology on the performance of MSMEs in Sukoharjo Regency. The population in this study were 196,250 MSME actors in the Sukoharjo Regency area using the solvin technique by sampling 100 respondents as the sample. Data collection techniques use interview and questionnaire methods using a quantitative approach. The data analysis technique for this research uses multiple linear regression analysis testing with data processing using the help of the IBM SPSS Statistics 22 program. The statistical analysis carried out is Instrument Test (validity and reliability test), classical assumption test (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), and the hypothesis test used is the t test, F test and coefficient of determination test. Based on this test, it was found that the ability to prepare financial reports and the use of information technology had a positive and significant effect on the performance of MSMEs, while capital had no effect on the performance of MSMEs.

Keyword: The Ability to compile financial reports, Capital, The use of information technology and Performance of MSMEs.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Airlangga mengatakan berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenkopUKM) sebanyak 65,5 juta UMKM berkontribusi terhadap 99% unit usaha di Indonesia. UMKM menyumbang produk domestik bruto (PDB) sebesar 61%, serta menciptakan lapangan kerja sebesar 97% dari keseluruhan tenaga kerja nasional (Arini, 2023). Aturan serta pengertian terhadap UMKM telah ditetapkan dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha, mikro, kecil dan menengah. UMKM merupakan suatu usaha ekonomi produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria sebagai Usaha Mikro yang terdapat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008 (Nurmawati *et al*, 2022).

Sektor UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga mengurangi tingkat pengangguran serta dapat memberikan sumber pendapatan. Kontribusi UMKM dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) dapat dilihat sebagai salah satu indikator bahwa sektor UMKM merupakan sektor yang sangat strategis bagi perekonomian nasional. Di

Indonesia mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang cukup pesat pada sektor UMKM (Zarefar *et al*, 2021). Berikut adalah perkembangan jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2010-2022 :



Gambar 1.1 Jumlah Pelaku UMKM di Indonesia Tahun 2010-2022

Sumber data : Kementerian Koperasi dan UKM (diolah oleh djkn.kemenkeu.go.id, 2023)

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) jumlah UMKM pada tahun 2022 sebanyak 9,1 juta unit atau jumlahnya mencapai 99%. Data diatas menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah UMKM terbanyak yaitu sebesar 1.494.723 unit usaha. Sementara jumlah UMKM pada Provinsi Jawa Tengah berada pada posisi kedua sebesar 1,457,126 unit usaha. Jumlah UMKM berdasarkan Provinsi paling sedikit yaitu Provinsi Papua dengan jumlah 3,932 unit usaha (Putri, 2023).

Peristiwa krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia pada tahun 1998 silam dan pada masa Pandemi Covid-19 menyebabkan jatuhnya

perekonomian nasional. Banyak Pelaku UMKM yang mengalami kegagalan usaha dalam berbagai sektor meliputi industri, perdagangan dan jasa (Suhartani & Dewi, 2019). Krisis ekonomi ini juga membuat masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas seperti kondisi normal sehingga kesulitan dalam mendapatkan produk atau jasa. Hal tersebut juga dialami oleh para pelaku UMKM yang memiliki waktu operasional terbatas dalam melayani konsumen, serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat terbatas akibat pandemi tersebut. Kondisi ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia (Thaha, 2020).

Dampak yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 pada UMKM yaitu berdasarkan data Bank Dunia sejak tahun 2020 sebanyak 86% pelaku usaha mengalami penurunan penjualan serta pelaku UMKM sebanyak 82,9% mengalami kesulitan dalam hal finansial, terlebih terdapat beberapa pelaku sudah gulung tikar yang dilansir oleh *Liputan6.com*. Salah satu pelaku UMKM yang mempunyai resiko terdampak penurunan ekonomi pasca pandemi adalah Kabupaten Sukoharjo sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun 2019 – 2022

No	Uraian	Jumlah			
		2019	2020	2021	2022
1	Jumlah UMKM	20.580	224.905	227.405	198.250
	Usaha Mikro	13.047	217.065	224.558	196.468
	Usaha Kecil	5.533	5.858	1.890	1.277
	Usaha Menengah	1.973	1.982	957	505

Sumber data : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Tahun 2019-2022

Berdasarkan data diatas menunjukkan jumlah UMKM di Kabupaten Sukoharjo dari tahun 2019-2022. Tahun 2019 jumlah UMKM sebesar 20.580, meningkat pada tahun 2020 sebesar 224.905, terjadi peningkatan kembali tahun 2021 sebesar 227.405, sementara itu terjadi penurunan jumlah pelaku UMKM pada tahun 2022 sebesar 198.250. Menurut Sustienda Novilia Ika Kuswantoro selaku Pelaksana Pengelola Data mengatakan bahwa penurunan jumlah UMKM tersebut disebabkan karena pasca pandemi Covid-19.

Adanya Pandemi Covid-19 membuat pelaku UMKM mengalami penurunan kinerja dalam segi permintaan baik konsumsi atau daya beli masyarakat sehingga penjualan mengalami penurunan drastis dan modal usaha yang terbatas. Terdapat masalah yang masih sering terjadi di UMKM, sebagian besar UMKM tidak berbadan hukum resmi, UMKM tidak mempunyai laporan keuangan, serta kemampuan UMKM cenderung masih rendah dalam menggunakan teknologi dalam pemasaran dilansir oleh *CNN Indonesia.com*. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja pada UMKM (Kurniawati, 2022). Berdasarkan hal ini, maka sangat penting untuk meningkatkan Kinerja UMKM.

Kinerja merupakan pencapaian hasil suatu organisasi atau perusahaan yang dapat dinilai dengan menggunakan perbandingan atau kategori tertentu (Prasasti & Triyanto, 2023). Menurut Ramanti & Saharsini (2022) menyimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan pencapaian suatu tujuan tertentu bagi seorang pelaku usaha yang di peroleh dalam suatu usaha.

Dalam meningkatkan kinerja UMKM bukan hal yang mudah bagi pelaku UMKM. Permasalahan yang sering dihadapi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM adalah di bidang Akuntansi dan Manajemen, khususnya pada tahap penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hal penting bagi pelaku UMKM karena dalam laporan keuangan pelaku UMKM dapat memperoleh sumber informasi penting guna meningkatkan kinerja usaha. Kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan UMKM dapat menghambat berlangsungnya usaha (Ilarrahmah & Susanti, 2021).

Menurut Rostikawati & Pirmaningsih (2019) kemampuan menyusun laporan keuangan sangat penting dimiliki oleh pelaku UMKM guna meningkatkan kinerja UMKM karena adanya laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan akan lebih efektif dan efisien dalam mengelola dana yang dimiliki serta memperoleh keuntungan yang maksimal. Kemampuan menyusun laporan keuangan pada penelitian ini ditekankan yang dimaksud ialah kemampuan intelektual. Setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam menyelesaikan masalah pekerjaan, mengembangkan bakat yang dimiliki serta mampu menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggungjawab dapat ditunjukkan dari kemampuan intelektualnya.

Meningkatkan Kinerja UMKM para pelaku UMKM juga memerlukan modal usaha untuk melancarkan kegiatan usaha. Menurut Mukoffi & As'adi (2021) mengatakan bahwa dukungan modal juga sangat penting bagi pelaku UMKM sebagai penentu faktor keberhasilan suatu usaha. Besarnya modal yang dimiliki pelaku usaha apabila tidak mencukupi maka akan menyulitkan kegiatan usahanya, terlebih apabila modal yang dimiliki bukan modal sendiri akan menambah beban pembiayaan. Oleh karena itu, modal menjadi bagian terpenting dalam melaksanakan usaha.

Perkembangan UMKM juga tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi yang memberikan sumber informasi sebagai pengetahuan. Menurut Suryana (2012) menyatakan bahwa Teknologi Informasi merupakan alat yang digunakan untuk menyusun, memproses, mendapatkan, menyimpan, dan mengolah data guna menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, hal ini dapat dimanfaatkan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintah serta informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi informasi ini memberikan kemudahan di sektor ekonomi terutama pada pelaku bisnis UMKM untuk memperluas pasang pasar, mempromosikan usaha secara *online*, memberikan fleksibilitas dalam produksi, dan meningkatkan pengetahuan tentang pemahaman komunikasi.

Beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil, menurut penelitian Ilarrahmah & Susanti (2021) berpendapat bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh Kemampuan menyusun laporan keuangan dan penggunaan teknologi informasi. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian menurut

Zarefar *et al* (2021) kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Menurut Lestari & Saharsini (2023) modal berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Hal berbeda terjadi pada penelitian Kurniawati (2022) modal usaha tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Menurut Farina & Opti (2022) teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pembaruan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian yang dilakukan di Kabupaten Sukoharjo. Pembaruan yang lain yaitu menambahkan variabel modal, sehingga peneliti menggabungkan variabel kemampuan menyusun laporan keuangan, modal, dan penggunaan teknologi informasi. Menambahkan variabel modal dikarenakan peran modal dalam menunjang usaha dan beberapa pelaku UMKM yang masih kesulitan dalam memperoleh akses sumber permodalan (Istinganah & Widiyanto, 2020).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Modal Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sukoharjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo?
2. Apakah modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo?
3. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
2. Mengetahui pengaruh modal terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi pelaku UMKM dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM. Memberikan referensi sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Resource Based View (RBV)*

Theory Resource Based View (RBV) pertama kali diperkenalkan oleh Wernerfelt (1984) yang berpendapat bahwa perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja yang baik yaitu dapat dilihat dari kemampuan pengelolaan dan memanfaatkan sumber daya atau asset yang dimiliki. Salah satu sumber daya dalam mencapai keunggulan kompetitif dapat dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber modal perusahaan yaitu *intlectual capital* (Widagdo *et al*, 2019).

Sumber daya perusahaan dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu sumber daya berwujud (*tangible resources*) dan sumber daya yang tidak berwujud (*intangible resources*). Dalam mencapai tujuan perusahaan menggunakan sumber daya yang berbeda yaitu sumber daya berwujud terdiri dari keuangan (financial), sumber daya fisik dan sumber daya teknologi, untuk sumber daya yang tidak berwujud tertuju pada kemampuan, keterampilan dan pengetahuan (Hamid *et al.*, 2023).

Teori *Resource Based View (RBV)* tersebut juga dikembangkan oleh Barner (1991) yang mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan yang memenuhi prinsip yang bernilai (*valuable*), langka (*rare*), tidak dapat ditiru (*inimitability*), dan tidak dapat tergantikan (*non substituable*) akan

menjadi keunggulan bersaing. Berdasarkan teori tersebut, sumber daya yang dimiliki dan kemampuan dalam mengelola sumber daya tersebut akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perusahaan dalam mempertahankan keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

2. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan atau *financial statements* merupakan hasil dari proses akuntansi berupa pencatatan dan perhitungan transaksi keuangan yang digunakan sebagai alat informasi berupa data keuangan atau aktivitas perusahaan yang menghubungkan kepada pihak-pihak berkepentingan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi yang menggambarkan dimana kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Hery, 2015). Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan sebuah informasi terkait posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas), kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan kepada berbagai pihak (Lee, 2012).

Menurut Hantono & Rahmi (2018) Laporan keuangan merupakan catatan akuntansi yang berisi tentang informasi keuangan yang menggambarkan kinerja atau kondisi perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan mengalami keuntungan dapat diketahui pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Apabila

laporan keuangan pada perusahaan memberikan kondisi keuangan yang baik, maka perusahaan akan lebih mudah menjalin kerja sama kepada pihak lain. Catatan keuangan merupakan hal yang penting bagi mereka yang mempunyai usaha. Pencatatan keuangan tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar saja namun perusahaan yang berskala kecil pun juga harus memiliki laporan keuangan.

Adanya Laporan keuangan membuat para pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha yang sedang dijalankan, memperhitungkan pajak, mengontrol biaya operasional serta aset yang ada dalam usaha tersebut, dan mengetahui jumlah biaya hutang piutang. Laporan keuangan juga dapat mengetahui kondisi keuangan usaha apabila terjadi masalah atau memerlukan perubahan. Kebanyakan pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan pembukuan sederhana yang hanya berisi catatan jumlah uang yang diterima dan jumlah uang yang keluar, jumlah barang yang masuk serta keluar, catatan utang piutang yang tidak sesuai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan catatan informasi mengenai kondisi keuangan suatu usaha sebagai sumber alat komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai kinerja perusahaan sebagai pengambil keputusan bisnis dan ekonomi dalam suatu periode tertentu.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan secara khusus merupakan menyajikan informasi secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum tentang posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya (Thian, 2021). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang di keluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan pada perusahaan sehingga dapat bermanfaat oleh sebagian banyak pengguna dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2008).

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama beberapa pemakai. Meski demikian, laporan keuangan tidak menyajikan keseluruhan informasi yang mungkin diperlukan pengguna dalam membuat keputusan ekonomi sebab secara umum mendeskripsikan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, serta tidak diharuskan untuk menyajikan informasi nonkeuangan.

Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen (*stewardship*) atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dalam menilai hasil pertanggung jawaban manajemen sehingga dapat membuat keputusan ekonomi, keputusan tersebut meliputi keputusan dalam menahan atau menjual investasi yang

dimiliki dalam keputusan guna mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

C. Langkah Penyusunan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No 1 yang dikutip pada Tambunan (2021) laporan keuangan terdiri atas komponen sebagai berikut.

a. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang aktiva (*assets*), utang (*liabilities*), dan modal pemegang saham (*owner's equity*) pada periode waktu tertentu.

b. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) dan Penghasilan Komprehensif lain Selama Periode

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai berbagai macam pendapatan, laba atau rugi dan biaya pada suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Tujuan penyusunan laporan laba rugi digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan atau perkembangan suatu entitas dalam menjalankan fungsi sejalan dengan sifat kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

c. Laporan Perubahan Ekuitas Selama Periode

Ekuitas adalah hak pemilik di sebuah perusahaan yaitu adanya selisih antara aktiva dan kewajiban, namun demikian tidak

merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Ekuitas juga sering diartikan sebagai modal atau kekayaan bersih perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang berisikan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Laporan arus kas juga dapat digunakan dalam menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, memberikan para pengguna dalam mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang melalui arus kas di masa yang akan datang dari berbagai perusahaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian terpenting dan tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan. Catatan atas laporan keuangan menyajikan mengenai ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan penjelasan informasi aspek-aspek penting lain.

Menurut Hasanah *et al* (2019) terdapat beberapa tahapan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan keuangan berdasarkan pada skala usaha sebagai pertimbangan bahwa meningkatnya kebutuhan pencatatan maka semakin meningkatnya volume usaha. Tahapan pada pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan Transaksi

Pencatatan transaksi pada tahap ini merupakan faktor utama bagi pelaku entitas UMKM dimana pelaku dapat memahami dan mengetahui pencatatan transaksi guna pelaku usaha perseorangan maupun pihak ketiga misalnya perizinan dan lembaga pembiayaan. Entitas UMKM skala mikro dapat mencapai pada tahapan tersebut.

2. Pencatatan Kas (Kas Masuk dan Kas Keluar)

Dasar awal dari tahapan pencatatan UMKM ialah pencatatan transaksi kas yang dilakukan secara harian. Kegiatan tersebut memberikan sumber utama pada informasi keuangan usaha. Bentuk kegiatan UMKM masih bersifat kas basis antara lain pembelian, modal, biaya dan hasil penjualan. Tujuan dari pencatatan tersebut memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dalam mengetahui apakah terdapat selisih rugi atau laba dan mengetahui jumlah uang kas. Diharapkan entitas UMKM skala mikro dan kecil dapat mencapai tahapan tersebut.

3. Pencatatan Transaksi Lainnya

Pencatatan transaksi lainnya ini meliputi pencatatan penjualan dan pembelian. Pencatatan penjualan diperlukan oleh usaha untuk mengetahui jumlah penjualan barang secara kredit, barang apa saja yang terjual, dan siapa pembeli terbanyak. Sedangkan pencatatan pembelian diperlukan oleh usaha untuk

mengetahui berapa banyak jumlah barang dagang yang terdapat di gudang (yang dititipkan outlet/toko/pameran dengan sistem konsinyasi), apakah perlu dilakukan pembelian ulang, dan barang dagang yang paling banyak diminati oleh pelanggan. Diharapkan entitas UMKM skala mikro dan kecil dapat mencapai tahapan tersebut.

4. Penyusunan Laporan Keuangan (Neraca dan Laba Rugi)

Tahapan ini meliputi seluruh aspek dari neraca dan perhitungan laba rugi, sehingga entitas UMKM telah dapat melakukan konstruksi laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan masih dalam bentuk sederhana dan menerapkan prinsip akuntansi standar. Diharapkan entitas UMKM skala mikro dan kecil dapat mencapai tahapan tersebut.

5. Penyusunan Laporan Keuangan Lengkap berdasarkan SAK ETAP

Pencatatan pada tahap ini suatu entitas UMKM mempunyai catatan yang lengkap dan rinci mengenai transaksi yang terjadi berupa transaksi rill (Pembelian, Penjualan, Retur, Potongan Harga, dll) maupun transaksi non rill (Penyusutan, Pencadangan, dll) dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Secara organisasi diperlukan dalam usaha memiliki unit kerja yang mengontrol kegiatan keuangan. Tahapan ini diharapkan telah dicapai oleh entitas UMKM skala menengah.

3. Modal

A. Pengertian Modal

Modal dalam teori ekonomi yaitu sering diartikan sebagai barang modal yang digunakan untuk memproses dan memproduksi dalam berbagai jenis barang. Sedangkan modal dalam kegiatan bisnis dan sistem finansial dapat diartikan sebagai sejumlah dana yang diperlukan dalam melakukan investasi pada sektor keuangan seperti saham dan obligasi. Namun demikian juga dapat dikatakan sebagai modal kerja dalam kegiatan usaha yaitu sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha sehari-hari (Sukirno, 2017).

Modal usaha menurut Ayodya (2020) merupakan sejumlah dana atau barang yang diperlukan sebagai acuan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Modal dalam bahasa Inggris disebut dengan *capital*, adalah barang yang dihasilkan dari alam atau manusia dalam membantu proses produksi barang lainnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Menurut Sunyoto (2013) modal merupakan hak atau bagian dari pemilik perusahaan, antara selisih aktiva dan utang yang ada. Modal merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk menjalankan sebuah usaha untuk menunjang biaya operasional sehari-hari. Sedangkan menurut Sim (2022) modal usaha adalah salah satu faktor yang penting dalam berwirausaha. Modal usaha juga dapat didefinisikan sumber dana yang digunakan dalam menjalankan usaha agar tetap

berkembang. Modal tidak selalu berupa modal yang berwujud (tangible) seperti uang atau barang. Namun modal juga dapat berupa modal tak terwujud (*intangible*) seperti modal intelektual, modal sosial, modal moral dan modal mental yang dilandasi dengan agama. Tetapi banyak pelaku usaha sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal uang.

Menurut penelitian Fajri *et al* (2021) mengungkapkan bahwa modal usaha sebagai modal yang dimanfaatkan untuk menunjang kelancaran serta kemudahan usaha. Dalam penelitian tersebut juga mendefinisikan semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah dalam memperoleh sumber modal usaha akan mengakibatkan meningkatnya perkembangan usaha.

B. Jenis-jenis Modal dalam usaha

Jenis-jenis modal dalam usaha menurut Lathifah (2023) sebagai berikut.

1. Jenis modal berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua.
 - a. Modal Internal merupakan modal yang bersumber dari dana pemilik usaha, umumnya berasal dari hasil penjualan. Dalam menggunakan modal ini akan lebih kesulitan dalam mengembangkan usaha sebab memiliki sifat yang terbatas dan kurangnya untuk memperoleh dana dalam jumlah besar.
 - b. Modal Eksternal merupakan modal yang bersumber dari luar usaha. Sumber modal tersebut didapatkan dari para investor

atau kreditur, umumnya berasal dari pinjaman bank, koperasi atau pinjaman lainnya. Kurangnya sumber dana yang berasal dari pemilik usaha, sehingga perlu adanya modal dari luar usaha yang bersifat tak terbatas.

2. Jenis modal berdasarkan pemiliknya dibagi menjadi dua.
 - a. Modal Perseorangan adalah modal yang berasal dari perseorangan yang dimiliki sebagai menunjang berbagai aktivitas bisnis serta memberikan laba atau keuntungan yang maksimal kepada pemiliknya. Contohnya : deposito, saham dan properti pribadi.
 - b. Modal Sosial merupakan modal yang dimiliki oleh masyarakat, modal ini memberikan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat dalam menjalankan kegiatan usaha. Contohnya : pasar, jalan raya, pelabuhan, jembatan dan lainnya.
3. Jenis modal berdasarkan wujudnya dibagi menjadi dua.
 - a. Modal Konkret (Modal Aktif) yaitu modal yang dapat dilihat atau berwujud. Misalnya : tempat, mesin, bahan baku, dan lain-lain.
 - b. Modal Abstrak (Modal Pasif) yaitu modal yang tidak dapat terlihat secara kasat mata. Yang termasuk dalam modal pasif antara lain : kemampuan (ilmu pengetahuan), hak cipta, dan manajerial.

4. Jenis modal berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua.
 - a. Modal Tetap (*Fixed capital*) yaitu modal yang memiliki nilai manfaat dalam jangka panjang dan dapat digunakan kembali. Misalnya : mesin, kendaraan, gedung, komputer, dan alat lainnya.
 - b. Modal Lancar (*Variable capital*) yaitu modal yang digunakan tidak dapat bertahan lama atau habis terpakai dalam sekali proses produksi. Misalnya : bahan bakar, bahan baku, dan alat lainnya.

4. Teknologi Informasi

A. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Undang-Undang RI. No. 11 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 mendefinisikan bahwa teknologi informasi merupakan suatu teknik untuk memproses, mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, mengumumkan, menganalisis, dan atau menyebarkan informasi. Menurut Nuryanto (2012) Teknologi Informasi atau *information technology* merupakan kegiatan pengumpulan pengolahan, penyimpanan, pengelolaan, penyebaran dan memberikan manfaat suatu informasi. Teknologi informasi dapat menyangkut perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), namun teknologi juga memberikan manfaat bagi kepentingan manusia.

Teknologi informasi merupakan teknologi yang memberikan sebuah fungsi dalam memproses, mengolah, menerima, menyusun,

menyimpan, serta mengubah data guna memperoleh sumber informasi yang bermanfaat serta berkualitas (Rachmadi, 2020). Pengertian teknologi informasi menurut para ahli sebagai berikut.

1. Haag dan Keen (1996) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang membantu pelaku usaha dalam bekerja dengan sebuah informasi dan melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi.
2. Martin (1999) berpendapat bahwa teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan dalam proses dan menyimpan informasi yang tidak hanya berupa pada teknologi komputer (perangkat keras dan lunak) tetapi juga dapat digunakan untuk mengirim atau menyebarluaskan informasi.
3. Teknologi informasi menurut Wiliams dan Sawyer (2003) yaitu penggabungan antara komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.
4. *Oxford English Dictionar* (OED) mendefinisikan bahwa teknologi informasi baik berupa hardware dan software beserta jaringan didalamnya dan telekomunikasi dalam bidang bisnis atau usaha.
5. Teknologi informasi menurut ITTA (*Information Technology Association of America*) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan manajemen sistem informasi berbasis komputer yang memuat suatu studi, pengembangan, implementasi, perancangan

dan dukungan pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

B. Fungsi Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi yang semakin pesat maka kebutuhan manusia akan teknologi juga akan semakin meningkat. Secara umum terdapat 6 fungsi teknologi menurut Bagaskoro (2019) adalah sebagai berikut :

1. Penangkap (*Capture*)

Teknologi digunakan sebagai seperangkat alat penginputan data yang dapat melalui keyboard, mouse, scanner dan touchscreen.

2. Proses (*Processing*)

Proses yaitu mengolah data yang diterima dari alat input menjadi sebuah informasi dapat berupa media cetak, gambar atau video.

3. Menghasilkan (*Generation*)

Fungsi teknologi yaitu dapat memberikan sebuah informasi yang bermanfaat dari pengolahan data yang masuk.

4. Penyimpanan (*Storage*)

Teknologi juga dapat sebagai penyimpanan data dan informasi penting untuk merekam aktivitas suatu perusahaan kedalam sebuah media. Penyimpanan data dapat berupa Flashdisk, Hardisk, dan DVD.

5. Pencarian (*Retrieval*)

Fungsi lain teknologi juga dapat digunakan untuk melakukan penelusuran data yang tersimpan dalam media penyimpanan.

6. Transmisi (*Transmission*)

Selain fungsi diatas teknologi juga dimanfaatkan sebagai bertukar atau pengiriman data dengan jarak jauh melalui jaringan komunikasi.

5. Kinerja UMKM

A. Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja merupakan hasil pencapaian suatu entitas usaha guna mencapai tujuan (Listyaningsih, 2020). Kinerja UMKM merupakan hasil pencapaian suatu organisasi atau usaha dan sesuai dengan peran atau tugas dari tujuan tersebut pada suatu periode waktu tertentu yang diukur dengan nilai atau standart tertentu (Kardini *et al*, 2023). Menurut Mutegi *et al* (2015) dalam Hidayatullah (2020) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan pengevaluasian atau hasil kerja yang didapat perseorangan atau kelompok dari perusahaan terdiri atas tugas dan peran kegiatan pada waktu tertentu sesuai peraturan perusahaan. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Kosim *et al* (2021).

Menurut Cho & Lee (2018) dalam Fatimah & Azlina (2021) mendefinisikan kinerja bisnis menjadi dua kategori yakni kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan dapat berupa

laju pertumbuhan dan laju profitabilitas keuangan dengan tujuan jangka pendek. Sedangkan kinerja non keuangan dapat berupa loyalitas, kompetitif, kepuasan pelanggan, dan stabilitas.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang menjadi bahan referensi peneliti.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1	Winarso dan Kurniawati (2022)	Pengaruh Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan, Kompetensi UMKM dan Latar belakang Pendidikan Terhadap Kinerja UMKM	Metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan teknik kuesioner dan survei	Variabel independen: kemampuan penyusunan laporan keuangan, kompetensi UMKM dan latar belakang pendidikan Variabel dependen: Kinerja UMKM	Kemampuan penyusunan laporan keuangan dan kompetensi UMKM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan latar belakang pendidikan pelaku UMKM tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
2	Sandora (2023)	Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja	Metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan teknik kuesioner dan	Variabel independen: Tingkat pendidikan dan penyusunan laporan keuangan.	Tingkat pendidikan dan penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap

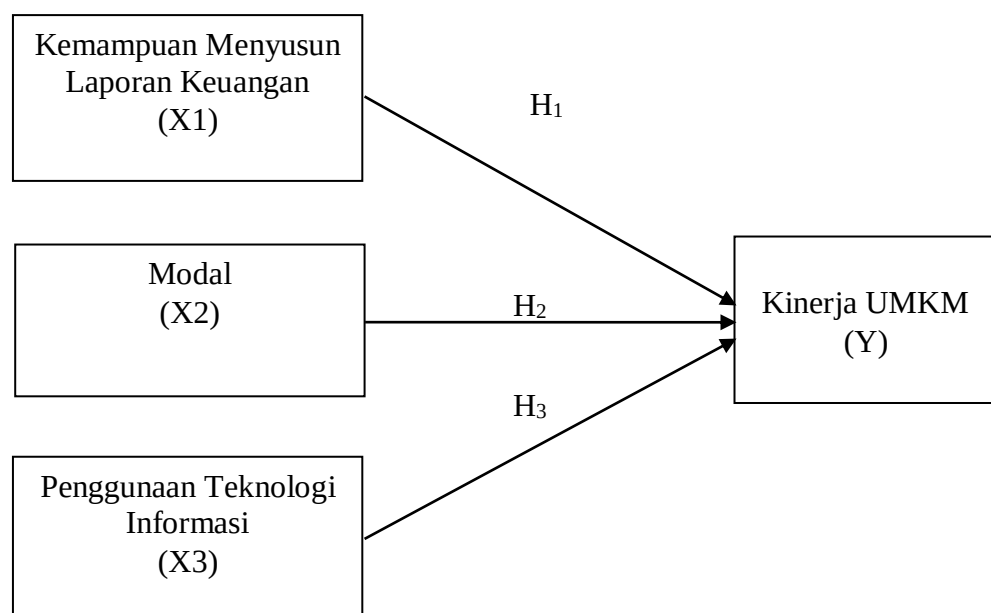
		Bisnis UMKM Kuliner Kecamatan Seberang Ulu II Palembang	wawancara	Variabel dependen: Kinerja Bisnis	kinerja Bisnis
3	Kamilan dan Nurcholisah (2023)	Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausaha an Terhadap Kinerja Operasional UMKM	Metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan teknik kuesioner, wawancara dan dokumentas i.	Variabel independen: kemampuan menyusun laporan keuangan dan jiwa kewirausaha an. Variabel dependen: Kinerja UMKM	Kemampuan penyusunan laporan keuangan dan jiwa kewirausaha an berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional UMKM
4	Mulyanti dan Kaukab (2020)	Analisis Kinerja UMKM Pada <i>Market Place Wonosobo Mall</i>	Metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan teknik observasi lapangan dan wawancara.	Variabel independen: kemampuan menyusun laporan keuangan, kemandirian usaha, latar belakang pendidikan Variabel dependen: Kinerja UKM	Kemampuan menyusun laporan keuangan, kemandirian usaha dan latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
5	Aulia dan Hidayat (2021)	Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kain Perca Di Kecamatan	Metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan teknik kuesioner.	Variabel independen: modal dan inovasi Variabel dependen: Kinerja	Modal dan inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja

		Medan Denai		UMKM	UMKM Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai
6	Ferdiansyah dan Bukhari (2021)	Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Umkm Fashion Di Bekasi Utara	Metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan teknik kuesioner dan observasi	Variabel independen: Modal, financial knowledge, teknologi, dan media sosial. Variabel dependen: Kinerja UMKM	Modal, financial knowledge, teknologi, dan media sosial secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM
7	Mukoffi dan As' adi (2021)	Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja Umkm Di Masa Pandemi Covid-19.	Metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan teknik kuesioner	Variabel independen: karakteristik wirausaha, modal usaha, dan kecanggihan teknologi Variabel dependen: Kinerja UMKM	Karakteristik wirausaha dan modal usaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan kecanggihan teknologi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
8	Desmar (2022)	Pengaruh Peran Pemerintah, Modal dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM	Metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan teknik kuesioner.	Variabel independen: peran pemerintah, modal, dan kompetensi wirausaha Variabel	Peran pemerintah, modal dan kompetensi wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja

		(Studi Kasus Pada UMKM Kota Bekasi)		dependen: Kinerja UMKM	UMKM
9	Damayanti dan Falahi (2022)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Gerai Ponsel Di Kecamatan Medan Amplas	Metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan teknik kuesioner	Variabel independen: Teknologi informasi, dan orientasi pasar Variabel dependen: Kinerja UMKM	Penggunaan teknologi informasi dan orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM
10	Ilarrahmah dan Susanti (2021)	Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM	Metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan teknik kuesioner, dan survei	Variabel dependen: kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan, dan penggunaan teknologi informasi Variabel dependen: Kinerja UMKM	Kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan, dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM
11	Fatimah dan Azlina (2021)	Pengaruh Teknologi Informasi Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil	Metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan teknik	Variabel independen: Teknologi informasi dan inovasi Variabel	Teknologi informasi dan inovasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap

		Dan Menengah (Ukm) (Studi Pada Ukm Berbasis Online Di Kota Dumai)	kuesioner dan survei	dependen: Kinerja UMKM	kinerja UMKM
12	Zudhiansha h dan Dewi (2023)	Pengaruh Inovasi, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Ukm Di Kabupaten Rembang	Metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan teknik kuesioner	Variabel independen: Inovasi, penggunaan teknologi informasi, dan penggunaan informasi akuntansi Variabel dependen: Kinerja UMKM	Inovasi, penggunaan teknologi informasi dan penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan skema diatas terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen atau Variabel Terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja UMKM (Y).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen atau Variabel Bebas merupakan suatu variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan yang timbul adanya variabel terikat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen adalah Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X1), Modal (X2), dan Penggunaan Teknologi Informasi (X3).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya akan diuji secara empiris melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Berikut adalah hipotesis pada penelitian.

1. Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM

Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan berkaitan dengan teori *resource based view (RBV)* adalah keberhasilan sebuah perusahaan dalam meningkatkan kinerja dapat ditentukan oleh kekuatan internal perusahaan. Terciptanya keunggulan kompetitif dapat berupa pengetahuan yang bernilai seperti kemampuan pengetahuan dalam

menyusun laporan keuangan (Wulan, 2022). Pelaku UMKM yang mempunyai kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dengan baik akan lebih dapat memahami bagaimana kondisi keuangan pada usaha ini apakah terjadi laba atau rugi, melihat rincian biaya dengan jelas sehingga dapat menentukan besarnya harga pokok produksi dan menghitung berapa besar hutang atau piutang yang dimiliki pemilik UMKM. Maka dapat disimpulkan apabila pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dengan kualitas yang baik maka dapat memberi pengaruh meningkatnya kinerja UMKM.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilarrahmah & Susanti (2021), Sandora (2023) dan Winarso & Kurniawati (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hipotesis tersebut dapat disimpulkan.

H₁ : Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh modal terhadap kinerja UMKM

Modal mampu mempengaruhi kinerja UMKM, dengan modal usaha yang besar maka akan lebih mudah dalam mendorong pertumbuhan suatu usaha. Hal tersebut sesuai dengan teori *resource based view (RBV)* yang memaparkan bahwa suatu usaha dalam berkembang dan mampu bersaing dengan memanfaatkan sumber daya (modal usaha) yang dimiliki. Modal usaha yang semakin besar dapat

membiayai seluruh operasionalnya sehingga akan mempengaruhi meningkatnya kinerja usaha. Semakin rendah modal usaha yang dimiliki akan mempengaruhi kelangsungan usaha karena terbatasnya modal dalam membiayai seluruh operasional dalam bisnis (Mufaqoh & Anisa, 2022).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Ferdiansyah & Bukhari (2021) pada UMKM Fashion di Bekasi Utara menyatakan bahwa Modal berpengaruh secara positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga didukung oleh Fikri & Toni (2021) menyatakan bahwa Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hipotesis tersebut dapat disimpulkan.

H₂ : Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM

Teknologi informasi sangat mempunyai peran besar dalam meningkatkan kinerja UMKM. Hubungan teori *resource based view (RBV)* dengan penggunaan teknologi informasi bahwa teknologi informasi dapat digunakan oleh pelaku UMKM lebih efisien dan efektif dalam membantu proses transaksi dengan cepat kepada pembeli, sebagai media promosi kepada masyarakat dan menerima informasi dengan cepat, tepat dan akurat sehingga mendukung dalam mengembangkan usaha (Zudhianshah & Dewi, 2022).

Hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Damayanti & Falahi (2022) pada pelaku UMKM Gerai Ponsel di Kecamatan Medan Amplas menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM. Penelitian juga didukung oleh Ni Made Marta Yani *et al* (2021), Ilarrahmah & Susanti (2021) dan Fatimah & Azlina (2021) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM. Berdasarkan hipotesis tersebut dapat disimpulkan.

H₃ : Penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
2. Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
3. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sukoharjo.

B. Saran

Saran yang dapat penulis diberikan untuk peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berkaitan dengan variabel kemampuan menyusun laporan keuangan dan penggunaan teknologi informasi, pelaku UMKM diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan atau seminar yang guna untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih maksimal diharapkan menambahkan variabel independen yang lain dan menggunakan subjek penelitian dengan kriteria lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan Dan Percetakan UNAIR (AUP).
- Ayodya, R. W. (2020). *UMKM 4.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bagaskoro. (2019). *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data*. Yogyakarta: Deepublish.
- Budiman, N. A., Indaryani, M., & Mulyani, S. (2020). Dampak Covid-19 Dan Pemanfaatan Insentif Pajak Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Tenun Troso Jepara. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(3), 276–285. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i3.3035>
- Damayanti, D., & Falahi, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Gerai Ponsel Di Kecamatan Medan Amplas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 49–58.
- Djaali, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 108–123.
- Farina, K., & Opti, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 704–713.
- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online Di Kota Dumai). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 444–459.
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh Modal , Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion Di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 103–114.
- Fikri, A., & Toni, H. (2021). Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Bisnis Net*, IV(2), 119–132.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamid, R. S., Utami, B., Wijayanti, T. C., Herawati, B. C., P, M. A. C., Permana, D., Siswanto, A., Manaf, A., Iswahyudi, M. S., Susiang, M. I. N., & Hidayat, A. C. (2023). *MANAJEMEN STRATEGIS Konsep dan Aplikasi dalam Bisnis*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hantono, & Rahmi, N. U. (2018). *Pengantar Akuntansi* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliasari, I. (2019). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* (1st ed.). Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hidayat, R., & Alliyah, S. (2021). Hubungan Gender, Teknologi Informasi Dan Kinerja UMKM Kopi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(01), 9–21.
- Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*.
- IAI. (2008). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1 September 2007*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Istinganah, F., & Widiyanto. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438–455.
- Kardini, N. L., Sudomo, A., Daengs, A., Sepriano, Arifin, Z., & Sallu, S. (2023). *Manajemen Public Relation*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kosim, B., Safitri, E., & Sindi, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. *Motivasi*, 6(2), 144.
- Kurniawati, M. (2022). Pengaruh E-Commerce Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus UMKM Kecamatan

Dolopo). *SIMBA*, September 2022.

Lathifah, N. (2023). *Cara Mudah Pembelajaran Akuntansi Dengan Metode Resitasi*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.

Lee, C. (2012). *Menyusun Laporan Keuangan & Auditing di Excel*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Lestari, H., & Saharsini, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Klego. *JEMBA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 1–16. <http://bajangjournal.com/index.php/JEMBA>

Listyaningsih, E. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mufaqoh, T., & Anisa, F. (2022). Pengaruh Self-Efficacy, Modal Usaha Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Empiris UMKM Bidang Perdagangan di Kota Magelang). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*, 250–263.

Mukoffi, A., & As'adi, A. (2021). Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235–246.

Mustofa, N. H., & Anisa, A. T. N. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening. *Sketsa Bisnis*, 8(2), 82–98. <https://doi.org/10.35891/jsb.v8i2.2687>

Ni Made Marta Yani, N. M. M. Y., Agus Khazin Fauzi, & Ni Nyoman Yulianti. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>

Nindy, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Malang. In *Competitive* (Vol. 16, Issue 2).

Nurmawati, N., Silfi, A., Mela, N. F., & Abdurrahman, R. (2022). Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Modal Usaha, Keberlanjutan Usaha Dan Catatan Keuangan, Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM. *Current*, 3(3), 266–277.

- Nuryanto, H. (2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero).
- Prasasti, D. A., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Pemahaman, Penerapan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Kota Surakarta (Studi Kasus pada UMKM Konveksi). *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(1), 31–41.
- Rachmadi, T. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Tiga Ebook.
- Ramanti, E. D., & Saharsini, A. (2022). Pengaruh Pemahaman Informasi Keuangan Dan Mindset Entrepreneur Terhadap Kinerja UMKM Di Pasar Ir Soekarno Sukoharjo (Studi Pasar Ir Soekarno Sukoharjo 2021). *JUREMI : Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 667–682.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi 1 (ed. 12) HVS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM. *Liability*, 1(2), 1–21.
- Sandora, L. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kuliner Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. *Jimesha*, 53–58.
- Sim, S. (2022). *Entrepreneurship (Pengantar Kewirausahaan)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suhartani, N. L. S. V., & Dewi, M. H. U. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Dan Kinerja UMKM Di Kelurahan Sesetan Denpasar Selatan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Undayana*, 10(10), 4081–4109.
- Sukirno, S. (2017). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.
- Sunyoto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Surokim, A. S. (2016). *Riset Komunikasi : Strategi Praktis Bagi Pemula*. Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & AspiKom Jawa Timur.

- Suryana, D. (2012). *Mengenal Teknologi*. CreateSpace Independent publishing Platform.
- Tambunan, S. B. (2021). *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis (Tinjauan Pada UMKM)*. Sumatera Utara: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 147–153.
- Thian, A. (2021). *Akuntansi Untuk UMKM* (1st ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Tiaradewi, R., & Ismunawan. (2023). Faktor Apa Saja Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM? (Study Kasus UMKM di Desa Batan Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(2), 216–232. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i2.483>
- Widagdo, S., Rachmaningsih, E. K., & Handayani, Y. I. (2019). *Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan Sumberdaya*. Jawa Timur: Mandala Press.
- Winarso, B. S., & Kurniawati, I. (2022). Pengaruh Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan, Kompetensi UMKM dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja UMKM. *Journal Competency of Business*, 6(01), 26–37. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1289>
- Wulan, K. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Jaringan Usaha Terhadap Kinerja UMKM Dengan Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Bidang Fashion Kabupaten Pati. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Sultan Agung.
- Zarefar, A., Oktari, V., & Zarefar, A. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 22(2), 148–161.
- Zudhianshah, M. K., & Dewi, N. G. (2022). Pengaruh Inovasi, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 8(2), 27–41.

Sumber Website :

Afina, S. (2023). *Tahun Berganti, Resesi Menanti, UMKM jadi Solusi*.
Djkn.kemenkeu.go.id

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/15988/Tahun-Berganti-Resesi-Menanti-UMKM-Jadi-Solusi.html>

Diakses pada 13 Oktober 2023.

Arini, S. C. (2023). *Airlangga Ungkap Pentingnya UMKM buat Ekonomi RI*.
DetikFinance,

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6956522/airlangga-ungkap-pentingnya-umkm-buat-ekonomi-ri>,

Diakses pada 17 Oktober 2023.

Cnnindonesia.com (2020). *Moeldoko Bicara Tiga Masalah UMKM selama Pandemi*.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201009162151-92-556606/moeldoko-bicara-tiga-masalah-umkm-selama-pandemi>

Diakses pada 05 Februari 2024.

DPR RI. *Dokumen Regulasi UU 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*. Dpr.go.id

<https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/-Regulasi-UU.-No.-11-Tahun-2008-Tentang-Informasi-dan-Transaksi-Elektronik-1552380483.pdf>

Diakses pada 13 Oktober 2023.

Liputan6.com. (2022). *Nyaris Lumpuh Akibat Pandemi, UMKM Perlahan Mulai Bangkit*.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5156728/nyaris-lumpuh-akibat-pandemi-umkm-perlahan-mulai-bangkit?page=3>

Diakses pada 20 Oktober 2023.

Putri, A. M. H. (2023). *Jumlah UMKM Capai 8,71 Juta, Bisa Jadi “Tameng” Resesi?*. Cnbcindonesia.Com.

<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230207115843-128411724/jumlah-umkm-capai-871-juta-bisa-jadi-tameng-resesi>,

Diakses pada 17 September 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN, MODAL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN SUKOHARJO

Kepada
Yth. Bapak/Ibu/Sdr/I Di Tempat,

Dengan Hormat

Berkenaan dalam rangka pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana akuntansi, saya Mellia Mutiara Lestari dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Modal dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sukoharjo”**. Memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk bersedia meluangkan waktu mengisi kuesioner yang terlampir.

Hasil jawaban pada kuesioner Bapak/Ibu/Sdr/i merupakan sumber data bagi penelitian saya, maka diharapkan Bapak/Ibu/Sdr/i dapat mengisi kuesioner dengan objektif. Seluruh data dan informasi yang diperoleh akan dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr/i dalam menjawab kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Mohon dengan hormat Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi identitas dalam kuisisioner penelitian secara lengkap (kecuali untuk nama boleh tidak diisi). Setiap pertanyaan dimohon hanya ada satu jawaban guna menjamin validitas data.

Nama (boleh tidak diisi) :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Umur : ☐ 18-22 Tahun ☐ 33-37 Tahun

☐ 23-27 Tahun ☐ > 37 Tahun

☐ 28-32 Tahun

Nama atau Jenis Usaha :

Lama Usaha : ☐ 1 – 4 tahun ☐ 9 – 12 tahun
☐ 5 – 8 tahun ☐ >13 tahun

Tingkat Pendidikan : ☐ SD
☐ SMP/Mts
☐ SMA/SMK
☐ D3/S1/S2/S3

Domisili Usaha : ☐ Kecamatan Baki
☐ Kecamatan Bendosari
☐ Kecamatan Bulu
☐ Kecamatan Gatak
☐ Kecamatan Grogol
☐ Kecamatan Kartasura
☐ Kecamatan Mojolaban
☐ Kecamatan Nguter
☐ Kecamatan Polokarto
☐ Kecamatan Sukoharjo
☐ Kecamatan Tawang Sari
☐ Kecamatan Weru

Omzet per hari : ☐ < Rp. 500.000
☐ Rp. 600.000 – Rp. 1.000.000
☐ Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000
☐ > Rp. 2.000.000

Status usaha milik sendiri : ☐ Ya

☐ Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti untuk menjawab pernyataan berikut dengan benar.
2. Berilah jawaban dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kuisioner yang menurut anda paling sesuai.

Keterangan

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Daftar Pernyataan

A. Variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X1)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mencatat setiap transaksi penjualan maupun pembelian setiap hari.					
2	Saya menghitung transaksi penjualan maupun pembelian setiap hari.					
3	Saya mengelompokkan setiap transaksi dalam buku catatan keuangan.					
4	Saya dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar.					
5	Saya dapat membaca isi laporan laba rugi dengan benar.					
6	Saya dapat membaca isi laporan posisi keuangan.					
7	Saya beranggapan bahwa untuk dapat mengetahui laba atau rugi usaha melalui laporan keuangan.					
8	Saya mengetahui naik turunnya hutang dan modal melalui laporan keuangan.					
9	Saya merasa dapat memecahkan masalah ketika terjadi penurunan penjualan.					

10	Saya mampu memecahkan masalah ketika penurunan modal dan kenaikan hutang pada usaha saya.					
11	Saya selalu mengingat untuk mengumpulkan bukti transaksi.					
12	Saya mampu mengumpulkan bukti-bukti pembelian.					

Sumber : Hidayatullah (2020).

B. Variabel Modal (X2)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya dalam menjalankan usaha menggunakan modal sendiri.					
2	Modal pinjaman dari pihak luar lebih menguntungkan.					
3	Adanya tambahan modal sangat bermanfaat dalam pengelolaan kegiatan usaha saya.					
4	Saya mengalami hambatan dalam mengakses modal dari pihak luar (pinjaman bank), dikarenakan persyaratan sangat banyak.					
5	Semakin besar modal usaha saya, maka kinerja usaha saya akan meningkat.					

Sumber : Annisa (2023)

C. Variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X3)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya selalu menggunakan teknologi seperti <i>handphone</i> dengan memanfaatkan sosial media (WhatsApp, Instagram, Tiktok, Facebook dan lainnya) untuk mempromosikan produk.					
2	Dengan adanya teknologi memudahkan saya dalam bertukar informasi kepada konsumen.					
3	Teknologi memudahkan saya dalam melakukan transaksi					

	pembayaran seperti menggunakan Qris/Dana/Ovo/Gopay.					
--	---	--	--	--	--	--

Sumber : Damayanti & Falahi (2022)

D. Variabel Kinerja UMKM (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Usaha saya mengalami peningkatan penjualan setiap bulan.					
2	Setiap tahun UMKM ini menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak.					
3	Adanya peningkatan jumlah barang yang diproduksi dalam 1 tahun terakhir.					
4	Adanya peningkatan pendapatan dalam 1 tahun terakhir.					
5	Usaha saya mengalami peningkatan jumlah barang yang terjual dalam 1 tahun terakhir.					
6	Konsumen tidak hanya dari dalam daerah tapi luar daerah.					
7	UMKM saya mengalami peningkatan laba/keuntungan dalam 1 tahun terakhir.					
8	Modal usaha yang saya dapat selalu meningkat.					

Sumber : Handayani (2022).